

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap kinerja bank BUMN di Indonesia yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang berarti besar *Capital Adequacy Ratio* tidak berdampak pada peningkatan *Return on Assets* bank. Meskipun peranan modal sangat penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki modal yang cukup, sehingga pada saat masa-masa kritis bank tetap aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. Dengan demikian, semakin besar modal yang dimiliki bank, tidak menunjukkan bank mampu memperoleh *Return on Asset* lebih tinggi.
2. Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif terhadap kinerja bank BUMN di Indonesia yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang mengindikasikan bahwa bank mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan efisien, dimana bank mampu memperoleh pendapatan secara optimum dan juga bank dapat menekan biaya operasional secara efisien, dikarenakan pendapatan yang diperoleh bank nantinya akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. *Non Performing Loans* tidak berpengaruh terhadap kinerja bank BUMN di Indonesia yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) , dimana fluktuasi NPL bank mampu dijaga dibawah 5% sehingga secara keseluruhan meskipun terjadi peningkatan pada NPL bank, masih dalam batas ketentuan Bank Indonesia sehingga tidak berdampak negatif pada penurunan kinerja Bank Umum Milik Negara.
4. *Net Interest Margin* ( NIM ) dan Loan To Deposit ratio ( LDR ) sama sama berpengaruh positif terhadap kinerja bank BUMN di Indonesia yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yang peningkatan *Net Interest Margin* dan Loan to Deposit ratio berdampak signifikan pada peningkatan *Return on Assets* bank. Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan bisa dipakai salah satu NIM atau LDR sebagai salah satu indikator .

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Objek kajiannya dibatasi pada 4 ( Empat ) Bank Umum Milik Negara yang tergabung dalam HIMBARA ( Himpunan Bank Milik Negara ), karena kedepannya peneliti akan membandingkan indikator antara Bank yang termasuk HIMBARA tersebut dengan Bank Umum Milik Swasta.
2. Kinerja bank diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), dimana variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap *Return on Assets* bank yaitu

*Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposits Ratio*.

3. Pengamatan data hanya dilakukan pada periode 2014-2018 ( 5 Tahun ).  
Data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank.

### **5.3. Saran**

Peneliti merekomendasikan saran berdasarkan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Milik Negara

Hendaknya Bank Umum Milik Negara di Indonesia memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank sehingga bank dapat menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan dimasa mendatang.

2. Bagi peneliti berikutnya

Bank Umum Milik Swasta yang sudah terdaftar Di OJK ( Otoritas jasa Keuangan) jumlahnya cukup banyak di Indonesia dan bisa dijadikan objek penelitian selanjutnya supaya dapat diperbandingkan serta menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi kinerja bank.